

SKRIPSI
HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN
TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN
DI RUANG ICU RSUM PONOROGO



Oleh :
INDAH KHUSUMA WARDANI
25632895

PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU RSUM

INDAH KHUSUMA WARDANI

NIM 25632895

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL : 10 Juli 2026

OLEH

Pembimbing I



Saiful Nurhidayat, S.Kep, Ns., M. Kep.

NIDN. 0714127901

Pembimbing II



Dianata Rifqia Putri, M. Sc., Apt.

NIDN. 0709069001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep, Ns., M. Kep.

NIDN. 0714127901

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya tulis sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan,



INDAH KHUSUMA WARDANI
NIM 25632895

PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji
Pada program Studi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal 10 Juli 2026

Tim Penguji

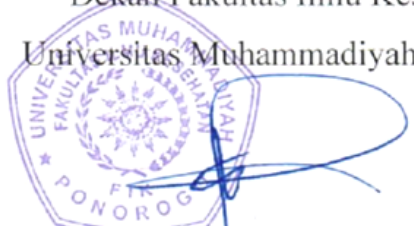
TTD

Ketua	Siti Munawaroh, S. Kep. Ns., M. Kep.	(.....)
Anggota	1. Saiful Nurhidayat, S. Kep. Ns., M. Kep.	(.....)
	2. Dianita Rifqia Putri, M. Sc., Apt.	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Saiful Nurhidayat, S.Kep, Ns., M. Kep.

NIDN. 0714127901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Komunikasi Terapeuik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU RSUM Ponorogo”. Skripsi ini adalah satu syarat untuk mahasiswa bisa melakukan penelitian, dan merupakan jalan untuk bisa mengikuti sidang skripsi sehingga dapat melakukan penelitian lebih lanjut demi memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersama ini perkenalkan saya untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memebrikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M. Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Barunanto Ashadi, M Si, selaku direktur RSU Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ijin dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M. Kep. selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dianiata Rifqia Putri, M. Sc., Apt. selaku pembimbing 2 yang juga telah

banyak membantu memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Wali kelas, dosen pengajar, serta staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluargaku yang telah membantu baik moral dan material dan tidak berhenti membantu dengan doa setulus hati sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan yang saling membantu dalam segala hal saya ucapkan terimakasih.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Ponorogo, 10 Juli 2026

Indah Khusuma Wardani

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU RSU MUHAMMADYAH PONOROGO

Oleh : Indah Khusuma Wardani

Keluarga pasien yang dirawat di Intensive Care Unit (ICU) sering mengalami kecemasan akibat kondisi pasien yang kritis. Komunikasi terapeutik perawat diharapkan dapat membantu menurunkan kecemasan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Ruang ICU RSU Muhammadiyah Ponorogo.

Penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri atas 35 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner komunikasi terapeutik dan kecemasan, kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman Rank.

Hasil penelitian sebagian besar responden (74,3%) menilai komunikasi terapeutik perawat dalam kategori baik, sedangkan 42,9% responden mengalami kecemasan ringan. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,004$ ($<0,05$) dan koefisien korelasi $r = -0,480$, yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan dengan kekuatan korelasi sedang.

Semakin baik komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat, semakin rendah tingkat kecemasan keluarga pasien. Komunikasi terapeutik yang efektif membantu keluarga memperoleh informasi yang jelas, meningkatkan rasa percaya, dan memberikan dukungan emosional sehingga dapat mengurangi kecemasan selama anggota keluarga menjalani perawatan intensif.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik Perawat, Kecemasan Keluarga, Intensive Care Unit

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF NURSE THERAPEUTIC COMMUNICATION AND THE ANXIETY LEVELS OF PATIENT'S FAMILY IN THE INTENSIVE CARE UNIT (ICU) MUHAMMADIYAH PONOROGO GENERAL HOSPITAL

By : Indah Khusuma Wardani

Family members of patients admitted to the Intensive Care Unit (ICU) often experience anxiety due to the patients' critical condition. Nurses' therapeutic communication is expected to help reduce this anxiety. This study aimed to determine the relationship between nurses' therapeutic communication and the anxiety levels of patients' family members in the ICU of Muhammadiyah General Hospital Ponorogo.

This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 35 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using therapeutic communication and anxiety questionnaires and were analyzed using the Spearman Rank correlation test

The results of study the majority of respondents (74.3%) rated the nurses' therapeutic communication as good, while 42.9% of respondents experienced mild anxiety. The Spearman Rank test results showed a p-value of 0.004 (<0.05) and a correlation coefficient (r) of -0.480, indicating a significant negative relationship of moderate strength.

The better therapeutic communication applied by nurse, the lower anxiety levels among the patients families. Effective therapeutic communication helps families obtain clear information, enhances trust, and provides emotional support, thereby reducing anxiety during the patient's stay in intensive care.

Keywords : Nurse Therapeutic Communication, Family Anxiety, Intensive Care Unit

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Kecemasan	11
2.1.1 Pengertian.....	11
2.1.2 Tingkat Kecemasan.....	11
2.1.3 Tanda dan Gejala.....	13
2.1.4 Teori Kecemasan.....	13
2.1.5 Aspek-aspek Dalam Kecemasan	15
2.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan.....	16
2.1.7 Alat Ukur Kecemasan	19
2.2 Konsep Keluarga	22
2.2.1 Definisi.....	22
2.2.2 Tipe Keluarga.....	22

2.2.3	Fungsi Keluarga	24
2.2.4	Tahap Perkembangan Keluarga	27
2.3	Komunikasi Terapeutik	28
2.3.1	Pengertian.....	28
2.3.2	Bentuk-bentuk Komunikasi	29
2.3.3	Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	30
2.3.4	Prinsip Komunikasi Terapeutik.....	32
2.3.5	Tahapan Komunikasi Terapeutik	33
2.3.6	Karakteristik Komunikasi Terapeutik	36
2.3.7	Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Terapeutik	37
2.3.8	Teknik Komunikasi Terapeutik.....	41
2.3.9	Alat Ukur Komunikasi Terapeutik.....	43
2.4	Konsep ICU	45
2.4.1	Pengertian.....	45
2.4.2	Ruang Lingkup ICU	46
2.4.3	Zonasi ICU	47
2.4.4	Kriteria Masuk ICU.....	47
2.4.5	Kriteria Keluar ICU.....	49
2.5	Kerangka Teori.....	51
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL		52
3.1	Kerangka Konsep	52
3.2	Hipotesis Penelitian	53
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN		54
4.1	Desain Penelitian.....	54
4.2	Kerangka Operasional	55
4.3	Populasi, Sampel, Sampling	56
4.4	Variabel Penelitian	57
4.5	Definisi Operasional.....	57
4.6	Instrumen Penelitian.....	58
4.7	Uji Validitas dan Reabilitas	59
4.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	61
4.9	Pengumpulan Data	61
4.10	Etika Penelitian	65
4.11	Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Gambaran Lokasi	68
5.2 Hasil Penelitian.....	69
5.3 Pembahasan	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	85
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kuesioner Komunikasi Terapeutik	42
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Komunikasi Terapeutik	43
Tabel 4.1	Definisi Operasional	56
Tabel 4.2	Perhitungan Skor Variabel Kecemasan	57
Tabel 4.3	Perhitungan Skor Komunikasi Terapeutik	57
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur	67
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	68
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan dengan Pasien	68
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Sebelumnya	69
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komunikasi Terapeutik Perawat	69
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Keluarga Pasien	70
Tabel 5.7	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kecemasan Keluarga	70

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUM Ponorogo 49
- Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU RSUM 50
- Gambar 4.1 Kerangka operasional hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Ruang ICU RSUM Ponorogo 53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	89
Lampiran 2 Penjelasan Penelitian.....	90
Lampiran 3 Informed Consent	91
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 5 Data Awal.....	98
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian	99
Lampiran 7 Layak Etik	101
Lampiran 8 Uji Plagiasi	102
Lampiran 9 Lampiran Data Penelitian	103
Lampiran 10 Lampiran Data Koding.....	104
Lampiran 11 Tabulasi Komunikasi Terapeutik.....	105
Lampiran 12 Tabulasi Kecemasan	106
Lampiran 13 SPSS.....	107
Lampiran 14 Lembar Konsultasi	113
Lampiran 15 Dokumentasi	118



DAFTAR SINGKATAN

ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
BOR	: <i>Bed Occupancy Rate</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
HARS	: <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
HIMPSI	: Himpunan Psikologi Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RI	: Republik Indonesia
RSUM	: Rumah Sakit Umum Muhammadiyah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

